



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Iffatul Mutiah
Assignment title: ITS KES JOMBANG
Submission title: Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan s...
File name: Iffatul_Mutiah_REV1.docx
File size: 145K
Page count: 64
Word count: 10,753
Character count: 68,467
Submission date: 09-Oct-2022 10:57PM (UTC-0700)
Submission ID: 1921370033

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Stunting adalah suatu keadaan dimana anak mengalami pertumbuhan yang terhambat, sehingga mengakibatkan tubuh menjadi pendek, dan penyebab utamanya adalah kekurangan gizi. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan stunting pada anak antara lain kurangnya asupan gizi yang baik pada ibu selama hamil dan setelah melahirkan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada anaknya. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian informasi tentang pentingnya zat gizi bagi tumbuh kembang anak untuk mencegah stunting agar tumbuh kembang anak dapat optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap perilaku ibu dalam pencegahan stunting pada anak khususnya balita. Perilaku yang dievaluasi terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan, dengan mengevaluasi pengetahuan, sikap dan tindakan maka dapat diketahui apa yang dilakukan dalam pekerjaan kontrasepsi ibu. Hasil evaluasi informasi, sikap dan kegiatan dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan tentang tindakan pencegahan stunting (Fildzah et al., 2020) Di seluruh dunia, 21,3% anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting. Hal ini menunjukkan bahwa stunting mempengaruhi sekitar satu juta anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia pada tahun 2019, dengan sekitar dua pertiga berada di Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2020). Data terakhir menunjukkan bahwa anak-anak di bawah usia 5 tahun di kawasan Asia menderita gizi buruk, dengan prevalensi 21,8 persen, lebih tinggi dari angka global 21,3 persen. Prevalensi